

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹ Pendidikan merupakan wadah atau tempat seseorang mengasah kemampuan, pengetahuan, keterampilan bahkan mental dan sosialnya. Pengetahuan, keterampilan bahkan kematangan mental maupun sosial itu dapat didapatkan salah satunya melalui pendidikan formal, yaitu sekolah. Pendidikan formal di sekolah meliputi beberapa komponen didalamnya seperti guru dan siswa.

Makna pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

“Suatu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, dan memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Berbicara soal pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas. Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua

¹Husamah, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 29-32.

²Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sisdikas, (Jakarta: Dirjan Pendidikan Islam Depag RI), 2003, hlm 3

aspek penting yakni guru dan siswa. Guru mempunyai tugas mengajar dan siswa belajar. Mengajar adalah mengkomunikasikan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang dengan maksud agar mereka mengetahui atau mengerti apa yang diajarkan oleh guru kepadanya³. Guru adalah orang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan dan tugas utama untuk mengajar peserta didik pada pendidikan dasar atau membimbing peserta didik. Tugas dan tanggung jawab guru adalah mengajar, mendidik dan membimbing. Hal tersebut sangat berkaitan dengan belajar-mengajar antara seorang guru dengan murid. Kegiatan guru dalam mengajar, mendidik dan membimbing biasanya disebut kinerja guru.⁴

Belajar merupakan kebutuhan dasar setiap peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam hidupnya sebagai *learning experiences* (pengalaman belajar) agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Peserta didik dapat mengelola diri untuk selalu menjaga motivasi belajar agar dapat memenuhi setiap jenjang kebutuhan sebagai tujuan dari proses belajar yang dilakukan.⁵ Perlu disadari bahwa pembelajaran itu merupakan suatu system, yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling berhubungan satu

³ Ali, H, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 30

⁴Riesty Wulandari, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kinerja Pembelajaran*, UNY, hlm. 2

⁵ Syaiful Bahri Dj dan Aswan Zin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 3.

sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan. Beberapa komponen dimaksud meliputi: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media dan, (5) evaluasi.⁶ Karena pembelajaran merupakan suatu system maka keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana efektifitas tiap-tiap komponen tersebut berinteraksi.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses intraksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Intraksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan, salah satu bentuk faktor tersebut yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.⁷ *Encyclopedia of Educational Reseach* dalam Hamalik mengatakan bahwa pembelajaran dengan media dapat memberi manfaat antara lain, mengurangi verbalisme, menarik perhatian dan minat siswa, mendorong siswa untuk bertanya, materi yang dipelajari siswa dapat lebih mudah dipahami dan tidak mudah dilupakan.⁸ Menurut Sudjana dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata dan

⁶ Suka, Komang dan I Dewa Arta, *Uraian Pokok Didaktik/Metodik Umum. Diklat Materi Pelajaran Didaktik dan , Metodik Umum untuk SPG Negeri Denpa Suleiman*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1982), hlm. 18

⁷Kemas Mas'ud Ali, *Media Pembelajaran*, (Palembang: Rafa Press UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 3

⁸ Hamalik, Oemar, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Mandar Maju, 1989), hlm. 15

memberikan dasar perkembangan siswa sehingga hasil belajar siswa bertambah mantap.⁹

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud, menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada siswa.¹⁰ Berdasarkan pendapat Abdul Wahid, media pembelajaran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat bermanfaat sebagai alat penyampaian materi pelajaran yang kreatif, menarik, dan proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan interaktif. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran, dan media pembelajaran dapat mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.¹¹

Dapat dikatakan bahwa penggunaan media ternyata berimplikasi pula terhadap proses pembelajaran diruang kelas, yakni dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran, dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang anak-anak untuk mengemukakan

⁹ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 1995)

¹⁰ Depdikbud, *Materi Latihan Kerja Guru PMP SLTP*. (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 1992), hlm.79

¹¹ Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Jurnal Istiqra'*, Vol. 5 No. 2, Maret 2018. Dapat dibuka di <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/download/461/377>, diakses pada tanggal: 02 Oktober 2022 pukul, 10.20 WIB

pertanyaan dan paling tidak dapat memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diruang kelas. Karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.¹²

Menurut Aslikhah, dalam penelitiannya di SDN Rejosokidul, menyebutkan masalah yang sering terjadi karena adanya kecenderungan proses pembelajaran yang terpaku pada buku paket dan LKS, siswa cenderung tidak aktif saat proses pembelajaran sehingga hal ini tentunya berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Selain itu menurut Supriyono, ada tiga alasan mendasar perlu adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Pertama, siswa cenderung masih berpikir kongkrit. Kedua, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa.¹³

Bedasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V SDN 6 Rambutan Banyuasin, bahwa proses pembelajaran di kelas masih belum menggunakan media yang baik dan benar. Proses pembelajarannya, terdapat sebagian dari siswa masih belum memahami apa yang

¹² Ina Magdalena, dkk, Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa SDN Meruya Sealatan, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol.3 No.2, Agustus 2021. Dapat dibuka di <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/>, diakses pada tanggal: 07 Oktober 2022 pukul, 16.52 WIB

¹³ Supriyono, Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.II, No.1. Mei, 2018. Dapat di buka di <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262>, diakses pada tanggal: 07 Oktober 2022 pukul, 06.04 WIB.

disampaikan oleh guru. Guru masih belum sempurna mengembangkan bahan ajar yang dirancang sendiri maupun media pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar dikelas. Media yang digunakan guru hanya media papan tulis dan buku cetak, dan guru belum sepenuhnya menerapkan media yang lebih menarik sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan. Observasi yang telah dilakukan, perlu adanya penggunaan media yang sesuai salah satunya yaitu media *flipchart* berbasis gambar yang memuat gambar tentang materi yang dipelajari, dengan menggunakan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari serta menunjang pembelajaran di Kelas V SDN 6 Rambutan.

Media yang dapat menunjang pembelajaran akan mudah dipahami jika seorang guru menggunakan media-media yang menarik dan kreatif. Penggunaan media modern akan membantu proses pembelajaran yang lebih menarik misalnya media *flipchart*. Media *flipchart* adalah sebuah media yang berupa lembaran kertas atau papan balik yang berisi materi-materi dan gambar yang dapat digunakan diluar maupun didalam kelas. Penggunaan media *flipchart* salah satu penunjang dalam pembelajaran, melalui penggunaan gambar pada media *flipchart* siswa akan mengetahui bagian-bagian rangka manusia dengan jelas.¹⁴ Sejalan dengan itu Sadiman dalam bukunya menyebutkan bahwa, media pembelajaran sifatnya konkrit, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan

¹⁴ Susilana, dkk, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 89-89

pengamatan, memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.¹⁵ Kelebihan media *flipchart* berbasis gambar dapat dimanfaatkan dalam memperoleh hasil belajar siswa dengan baik. Hal ini akan membuat siswa belajar secara deduktif dan mampu berfikir secara induktif. Dengan demikian siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Sebagai alat bantu, media *flipchart* berbasis gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut harus dilandasi adanya keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media khususnya media *flipchart* berbasis gambar dapat memperbaiki hasil belajar siswa hingga tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁶

Bedasarkan pembahasan diatas, maka diperlukan media pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat peserta tertarik, membangkitkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti ingin menerapkan media pembelajaran *flipchart* berbasis gambar, karena *flipchart* berbasis gambar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia. *Flipchart* merupakan salah satu alternatif media untuk menarik minat siswa agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya media ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁵ Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 30

¹⁶ Ahmad Yulianto, dkk, Penggunaan Media Flipchart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18, *Jurnal Papeda*, Vol.4, No.1, Januari 2022. Dapat dibuka di <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/download/1881/911>, diakses pada tanggal: 07 Oktober 2022 pukul, 05.54 WIB

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN RANGKA MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN 6 RAMBUTAN”**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan menyampaikan materi bagian rangka manusia menggunakan papan tulis dan buku cetak.
2. Kurangnya variasi media dalam penyampaian materi pelajaran
3. Materi yang disampaikan oleh guru masih banyak belum dimengerti oleh siswa.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada penerapan media *flipchart* berbasis gambar
2. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas v SDN 6 Rambutan
3. Materi yang akan digunakan adalah materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia siswa kelas V SDN 6 Rambutan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah diterapkan media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia siswa kelas V SDN 6 Rambutan?
3. Bagaimana pengaruh media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia siswa kelas V SDN 6 Rambutan?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia siswa kelas V SDN 6 Rambutan
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkan media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia siswa kelas V SDN 6 Rambutan

3. Untuk mengetahui pengaruh media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia siswa kelas V SDN 6 Rambutan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan dan keguruan khususnya terkait pengembangan *flipchart* berbasis gambar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan dan menjadi rujukan atau referensi khususnya terkait dengan pengembangan *flipchart* berbasis gambar pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang pengaruh media pembelajaran *flipchart* dalam struktur dan fungsi bagian rangka manusia
- 2) Sebagai acuan guru dalam mengoptimalkan pengembangan media pembelajaran *flipchart* dalam struktur dan fungsi bagian rangka manusia

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan media pembelajaran flipchart dalam struktur dan fungsi bagian rangka manusia dan menjadi acuan pada pengembangan media yang kreatif lagi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pendidikan sehingga pengetahuan dan keterampilan yang didapat bisa di kembangkan dan diterapkan dalam pebelajaran disekolah.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pembaca agar dijadikan acuan atau referensi dalam menyusun sebuah penelitian berupa jurnal atau skripsi terkhusus bagi calon pendidik.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengkaji dan meninjau ulang agar mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada atau belum yang membahasnya. Setelah diteliti ternyata belum ada yang membahas permasalahan yang peneliti bahas, walaupun ada ternyata hanya sedikit yang berkaitan pada permasalahan yang akan penulis bahas. Ada beberapa penelitian yang relavan dengan penelitian yang akan peneliti bahas serta

untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian, berikut ini hasil penelitian tersebut:

1. Nurul Zahri JF (2019) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini dengan judul penelitian *“Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini”*

Bedasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil coba validasi beberapa ahli, secara umum media *flipchart* bertemakan kelestarian alam untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak usia dini dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalistik anak antara sebelum dan sesudah penggunaan media *flipchart*. Persamaan dengan skripsi tersebut sama-sama menggunakan media *flipchart* pada pembelajaran, sedangkan Perbedaannya penelitian tersebut memfokuskan pada pengoptimalan kecerdasan naturalisme anak sedangkan peneliti ingin menerapkan media *flipchat* pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia.

2. Wahyudi (2018) Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul penelitian *“Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi AL-Khulafa’u Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme Di KAB Gersik”*. Berdasarkan penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa siswa sudah lebih baik dalam hal pembelajaran menggunakan media *flipchart* dan tidak perlu adanya revisi produk lagi karena nilai tes siswa sudah lebih baik dan mencapai KKM yang sudah ditentukan. Persamaan dari penelitian tersebut untuk melihat hasil belajar siswa menggunakan media *flipchart*, Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan jenjang sekolah, dimana peneliti terdahulu fokus pada mata pelajaran PAI di kelas VII sedangkan peneliti fokus pada mata pelajaran Tematik di kelas V Sekolah Dasar.

3. Uswatun Hasanah (2015) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta*". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flipchart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada konsep bahasan penyimpangan sosial. Persamaan dari penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Sedangkan perbedaannya terletak pada metode, penelitian terdahulu fokus pada pengaruh media *flipchart* sedangkan peneliti fokus pada penerapan *flipchart*.
4. Siti Aslikhah (2017) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul "*Pengembangan Flipchart Berbasis Gambar Pada Pembelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Kelas IV Sekolah*

Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan setelah menggunakan flipchart berbasis gambar siswa lebih baik dan nilai sudah cukup memuaskan. Persamaan dari penelitian tersebut sama-sama menggunakan media *flipchart* berbasis dan sama-sama memfokuskan pada pembelajaran Tematik, Sedangkan Perbedaannya terletak pada fokus materi, dimana penelitian terdahulu fokus pada materi bagian tumbuhan sedangkan peneliti fokus pada materi bagian rangka manusia

5. Mahatmi Arfiani (2014) Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Teknik Busana dengan judul “*Penerapan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Kompetensi Membuat Pola Dasar Rok Pada Mata Pelajaran Keterampilan Kata Busana Di MAN Yogyakarta III*”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan setelah menggunakan media *flipchart* kompetensi siswa membuat pada rok mengalami peningkatan. Persamaannya sama-sama menerapkan media flipchart untuk meningkatkan hasil belajar, Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang sekolah, dimana penelitian terdahulu berfokus pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sedangkan peneliti memfokuskan pada Sekolah Dasar (SD).

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<i>Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini</i>	Persamaan dengan skripsi tersebut sama-sama menggunakan media <i>flipchart</i> pada pembelajaran	Perbedaannya penelitian tersebut memfokuskan pada pengoptimalan kecerdasan naturalisme anak sedangkan peneliti ingin menerapkan media <i>flipchat</i> pada materi struktur dan fungsi bagian rangka manusia.
2.	<i>Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi AL-Khulafa'u Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII Di SMPN 2 Cerme Di KAB Gersik</i>	Persamaan dari penelitian tersebut untuk melihat hasil belajar siswa menggunakan media <i>flipchart</i>	Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan jenjang sekolah, dimana peneliti terdahulu fokus pada mata pelajaran PAI di kelas VII sedangkan peneliti fokus pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar
3.	<i>Pengaruh Penggunaan Media</i>	Persamaan dari penelitian tersebut	Sedangkan perbedaannya

	<i>Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta</i>	bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	terletak pada materi pembelajaran, penelitian terdahulu fokus pada pelajaran IPS sedangkan peneliti pada mata pelajaran tematik
4.	<i>Pengembangan Flipchart Berbasis Gambar Pada Pembelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Kelas IV Sekolah Dasar</i>	Persamaan dari tersebut sama-sama menggunakan flipchart berbasis gambar dan sama-sama memfokuskan pada pembelajaran IPA	Sedangkan Perbedaannya terletak pada fokus materi, dimana penelitian terdahulu fokus pada materi bagian tumbuhan sedangkan peneliti fokus pada materi bagian rangka manusia
5.	<i>Penerapan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Kompetensi Membuat Pola Dasar Rok Pada Mata Pelajaran Keterampilan Kata Busana Di MAN Yogyakarta III</i>	Persamaannya sama-sama menerapkan media flipchart untuk meningkatkan hasil belajar	Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang sekolah, dimana penelitian terdahulu berfokus pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sedangkan peneliti memfokuskan pada Sekolah Dasar (SD)